

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab IV membahas kesesuaian teori dengan hasil penatalaksanaan LTA. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara nyata pada Ny. W dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus di pmb anisa mauliddina sleman Yogyakarta.

### **A. Asuhan Kehamilan**

Pada Ny. W trimester III kunjungan pertama 38 minggu. 2 minggu yang lalu periksa Hb dan jumlah Hb ibu adalah 10,5gr%, menunjukkan bahwa ibu mengalami anemia ringan. Tatalaksana kasus yang dilakukan adalah pemberian tablet Fe pada ibu dan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Sudah sesuai teori anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Anemia pada kehamilan adalah masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya besar terhadap kualitas sumber daya manusia (Manuaba dkk, 2014).

### **B. Asuhan Persalinan**

Proses kala I terpantau melalui patograf dan tidak melewati garis waspada, saat kala I Ny. W dipantau menggunakan patograf dan tidak melewati garis waspada.pada proses. Pada saat kala II Ny. W berlangsung 1 jam untuk pembukaan lengkap pukul 17.00 WIB dan bayi lahir jam 18.15 WIB. Saat persalinan tidak ada lilitan talipusat pada leher bayi. Pada kala III Ny. W berlangsung selama 5 menit. Hal ini normal karena plasenta lahir 5-30 menit setelah bayi lahir, tidak ada bagian kotiledon tertinggal, selaput ketuban utuh, tidak ada penyulit saat pelepasan plasenta, dan tinggi fundus 1 jari bawah pusat, kemudian cek laserasi pada perineum, pendarahan kurang dari 100cc, kala III berjalan normal. Kala IV pada Ny. W terdapat robekan jalan lahir. Tinggi fundus 2 jari bawah pusat, pengeluaran lokhea rubra, kandung kemih kosong. Menurut (Ilmiah,2018). kala IV adalah kala pengawasan selama 2 jam setelah plasenta lahir karena untuk mengetahui keadaan ibu terutama bahaya pendarahan.

postpartum. Pemantauan jam pertama 15 menit, jam kedua 30 menit. Observasi yang dilakukan tingkat kesadaran, tekanan darah, kontraksi uterus, dan terjadinya pendarahan. Pada kala IV Ny. W terdapat ruptur uteri derajat II. Mencegah terjadinya pendarahan penulis mendampingi Ny. W untuk dilakukan penjahitan dengan cara jelujur.

### **C. Asuhan Nifas**

Pada saat kunjungan kerumah Ny. W mengajari cara perawatan luka perineum untuk mencegah terjadinya infeksi dan juga untuk mempercepat proses penyembuhan luka seperti mengeringkan perineum dengan tissue dari depan ke belakang pada saat habis BAB ataupun BAK. Pada saat kunjungan 4 Ny. W memberikan konseling tentang KB yang sesuai dengan ibu menyusui di antaranya pil progestin, kb suntik, implant, AKDR, kondom. Masing-masing alat kontrasepsi tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Konseling yang diberikan Ny. W bertujuan untuk mengetahui KB apa yang cocok digunakan untuk kondisi ibu yang sedang menyusui serta mengetahui efektifitas serta efek samping penggunaan setiap alat kontrasepsi.

### **D. Asuhan Neonatus dan Bayi Baru Lahir (BBL)**

Bayi Ny. W lahir spontan pada tanggal 25 maret 2021 pukul 18.15 WIB. Menangis kuat dan kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan dengan Panjang 45,5cm, berat badan 2600 gram, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 33 cm. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bayi Ny. W tidak mengalami kelainan karena sesuai dengan teori yang mengatakan berat badan bayi normal 2500-4000 gram, Panjang badan 48-50 cm, lingkar dada 32-34 cm, lingkar kepala 33-35 cm (Ilmiah, 2018). Bayi Ny. W 6 hari setelah lahir mengalami penurunan berat badan. Secara normal neonatus mengalami penurunan berat badan 4-7 % dari berat lahir selama minggu pertama. Hal ini merupakan suatu proses penyesuaian fisiologis.